

KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS (*PSYCHOLOGICAL WELL-BEING*) PADA MASYARAKAT DESA SAMBIREJO PRAMBANAN YANG MENGALAMI BENCANA KEKERINGAN

Miftah Toha
Sri Respati Andamari

Program Studi Psikologi, Fakultas Bisnis Psikologi dan
Komunikasi Universitas Teknologi Yogyakarta
Email: gerogetoha@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kesejahteraan psikologis (psychological well-being) pada masyarakat desa Sambirejo, Prambanan yang mengalami bencana kekeringan. Desa Sambirejo merupakan sebuah desa yang terletak di kabupaten Sleman, Yogyakarta yang mengalami bencana kekeringan dan mengakibatkan seluruh warga mulai kekurangan air bersih lantaran debit air sumur bor di wilayah mereka menyusut. Letak geografis desa yang berada di atas bukit membuat masyarakat sulit mendapatkan air dari sumur bor, dengan kondisi itu juga masyarakat rutin kesulitan air bersih saat kemarau tiba. Dilihat dari situasi-situasi dan berbagai kerugian ekonomi yang diakibatkan oleh kekeringan tersebut tentu berdampak pada proses kehidupan bermasyarakat dan menurunnya kesejahteraan psikologis masyarakat desa Sambirejo. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan menggunakan tiga orang subjek yang berdomisili sebagai penduduk desa Sambirejo yang mengalami bencana kekeringan kurang lebih selama 3 tahun dengan metode pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan pedoman khusus untuk pengambilan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masing-masing subjek memiliki kecenderungan pada aspek dimensi kesejahteraan psikologis yang berbeda. Subjek pertama lebih cenderung baik pada aspek penerimaan diri, Subjek kedua lebih cenderung pada aspek hubungan positif dengan orang lain dan subjek ketiga menunjukkan kecenderungan pada aspek kemandirian dan aspek perkembangan diri.

Kata Kunci: *Kesejahteraan Psikologis, Desa Sambirejo, Bencana Alam Kekeringan*

PSYCHOLOGICAL WELL-BEING IN THE SOCIETY OF SAMBIREJO VILLAGE, PRAMBANAN, THAT EXPERIENCED DROUGHT

MiftahToha
Sri Respati Andamari

Department of Psychology, Faculty of Business, Psychology & Communication
University of Technology Yogyakarta
Email: gerogetoha@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to find out the description of psychological well-being in Sambirejo village, Prambanan, that experienced drought. Sambirejo village is located in Sleman regency, Yogyakarta special region that suffers from drought and causes all residents starting to lack of clean water because their wells are drying. The village geographical location is on the hill, so it is difficult to get water from the drill wells, the condition also makes the community routinely have difficulty on clean water when the drought arrives. Judging by the situations and various economic losses caused by the drought, it certainly impacts on community's life and decreases psychological well-being of the villagers. The method used in this study is a qualitative method with three subjects. They are domiciled as residents in Sambirejo village who have been experiencing drought for approximately 3 years. Data collection methods are: interview, observation, and documentation with specific guidelines for data retrieval. The results showed that each subject has a tendency towards different aspects of psychological well-being dimensions. The first subject is more likely good in the aspect of self-acceptance, the second subject is more likely to have positive relationship with others, and the third subject shows a tendency towards self-reliance and self-development aspect.

Keywords: *Psychological well-being, Sambirejo Village, Drought Natural Disasters*